**MATERI PERKULIAHAN**

**PERTEMUAN KE 15 DAN 16**

**Pasar Valuta Asing :**

Perdagangan internasional memiliki ketergantungan terhadap mata uang-mata uang kuat dunia seperti US Dollar, Yen, Pounstarling, Euro dll. Fluktuasi Aktifitas perdagangan dunia berdampak pada fluktuasi permintaan terhadap mata uang atau valuta asing tersebut. Fluktuasi permintaan ini mengakibatkan naik turunnya kurs suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Misalnya kurs US Dollar atas Rupiah yang berfluktuasi dari waktu kewaktu. Selain aktifitas perdagangan internasional yang berfluktuasi, naik turun kurs juga dipengaruhi kondisi ekonomi suatu negara, kebijakan negara pemilik valuta asing dan lain sebagainya. Perkembangan kurs ini bisa cenderung terus naik atau turun dalam waktu yang lama, sehingga membawa dampak resiko bagi perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional. Sebuah perusahaan yang menggunakan bahan baku import dengan pasar penjualan produksi dalam negeri bilamana mendapatkan fasilitas kredit dalam bentuk mata uang asing atau valuta asing akan berdampak resiko bila terjadi kenaikan terus menerus kurs mata uang asing yang dipakai. Namun bila cenderung turun tentu akan memberi keuntungan tersendiri. Nah untuk mengantisipasi resiko kurs bagi perusahaan lokal yang menerima fasilitas pendanaan dalam mata uang asing semisal kredit berjangka, usance LC dll akan menghadapi resiko bilamana terjadi kenaikan kurs yang terus menerus. Sebagai antisipasi atau mengatasi resiko ini, dunia perbankan menyiapkan fasilitas SWAP atau kontrak forward. Perusahaan dimaksud dapat melakukan transaksi kontrak forward dengan bank dimana kontrak dilakukan sekarang dan penyerahan valutas asing dilakukan dimasa yang akan datang saat valuta itu diperlukan. Kontrak forward ini dikenakan sejumlah premi swap tertentu. ***Tugas : Cari bahan di internet tentang kegiatan swap dan kontrak forward kemudian pelajari dengan seksama.***

**Organisasi Bank ditinjau dari orientasi strategi bisnis.**

Organisasi bank sangat tergantung dengan strategi bisnis bank dimaksud. Secara garis besar terdapat dua tipe bank yaitu retail banking dan corporate banking. Retail banking menyasar pasar pada pengusaha kecil dan menengah dengan nilai transaksi kecil-kecil tapi banyak jumlah nasabahnya. Sedangkan corporate banking cenderung memilih perusahaan-perusahaan besar saja sebagai nasabahnya dan noninal produk yang ditawarkan juga besar-besar. Bank tipe ini tidak memerlukan jumlah kantor yang banyak. Berbeda dengan retail banking yang harus memiliki jaringan yang luas hingga kepelosok negeri di kecamatan dilengkapi sarana ATM yang banyak. Retail banking cenderung mendapatkan dana murah dari giro dan fee based income yang bervariasi. Akan halnya corporate banking hanya mengandalkan selisih bunga (spread) yang marginnya pun kecil. Namun karena transaksinya besar tentu nominal keuntungan tetap besar dan biaya operasional bisa lebih efisien. ***Tugas : Cari bahan di internet tentang strategi kredit perbankan, jenis-jenis kredit dan organisasi perbankan serta tipe bank umum. Pelajari dengan seksama.***

**Pasar Modal :**

Pasar modal merupakan alternatif sumber dana atau pembiayaan bagi perusahaan untuk ekspansi bisnis. Sumber dana bersifat tradisional adalah kredit perbankan. Kedua jenis sumber dana ini memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing. Kredit perbankan berkonsekwensi adanya biaya dana berupa bunga atau bagi hasil, namun saat periode kredit berakhir maka assets yang dibiayai menjadi milik perusahaan. Biaya bunga berdampak pada penurunan profitabilitas. Kelemahan berikutnya bila terjadi gangguan pada cash flow perusahaan, maka kewajiban kredit menjadi beban yang menyulitkan karena harus dibayar secara disiplin. Parahnya lagi bila bisnis terganggu dan kewajiban kredit tak tertunaikan, bisa saja asset yang dijadikan jaminan akan disita yang pada akhirnya program investasi akan berantakan. Disisi lain sumber dana dari pasar modal melalui go public, memang tidak menanggung biaya bunga bahkan mendapatkan keuntungan berupa agio saham. Namun bila harga saham naik, maka keuntungan akan berbagi dengan masyarakat pemilik saham. Begitu pula kalau harga saham turun akan memberi efek yang merugikan citra perusahaan. ***Tugas : Cari bahan mengenai pasar modal di internet, dan pelajari dengan seksama.***

**International Banking**

Dalam melayani kegiatan perdagangan internasional, bisnis perbankan juga menyediakan jasa yang mempermudah transaksi internasional berlangsung. Ada sejumlah bentuk jasa yang ditawarkan pada international banking yang mendukung berbagai jenis transaski pembayaran diantaranya : Open Account, Transfer, Konsinyasi dan Letter of Credit (LC). Jenis transaksi selain LC bisa dilakukan manakana kedua belah pihak dari negara yang berbeda sudah saling kenal dan saling mempercayai. Lalu bagaimana kalau para pihak yang akan bertransaksi tidak saling kenal, berada di negara yang berjauhan? Dalam hal ini bisnis perbankan menyediakan jasa LC dimana memungkinkan terjaminnya kepentingan para pihak dan terbebas dari resiko tidak saling kenal dan berada di negara yang berbeda. LC memberikan jaminan kepada kedua belah pihak bahwa kegiatan jual belinya aman. Dalam transaksi LC melibatkan beberapa buah bank didunia antara lain : Issuing bank, correnponden banking, dan penerus LC. Transasksi dengan LC mempermudah kegiatan transaksi perdagangan internasional. **Tugas : Cari bahan di internet tentang LC, mekanisme LC, manfaat LC dll. Palari dengan seksama.**

**Asurasnsi :**

Jasa asuransi memiliki peran yang sangatpenting didalam meng cover resiko. Masyarakat sangatterbantu dengan adanya jasa asuransi karena resiko-resiko yang berkemungkinan terjadi bisa dialihkan menjadi resiko perusahaan asuransi. Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa asuransi tentu secara bisnis akan sangat menguntungkan perusahaan asuransi karena akan mendapatkan premi terutama bila tidak terjadi resiko yang dipertanggungkan. Namun bila terjadi resiko yang dipertanggungkan maka perusahaan asuransi akan membayar sejumlah uang yang besar jauh melebihi premi yang diterima, yaitu sejumlah nominal yang dipertanggungkan dalam polis. Bagaimana kalau nominal yang djamin besar dan terjadi resiko? Hal ini dapat membuat perusahaan asuransi bangkrut. Namun demikian perusahaan asuransi di dunia sangat banyak dan terdapat yang sangat besar sehingga mampu meng cover resiko yang besar. Perusahaan asuransi kecil biasanya tetap menerima pelanggan dengan nominal pertanggungan besar namun untuk menghindari resiko yang besar dilakukan reasuransi kep perusahaan asuransi yang lebih besar. Dalam hal ini perusahaan asuransi ini berperan sebagai broker saja. Tugas : Cari bahan secara lengkap di internet tentang Asuransi, pelajari secara detail dan kuasai.